

## ABSTRAK

Perumahan merupakan salah satu kebutuhan yang pokok bagi masyarakat selain sandang dan pangan, namun pemerintah melihat masih banyak rakyat kecil yang berpenghasilan rendah belum mempunyai tempat tinggal yang layak. Sehingga pemerintah, dalam hal ini departemen perumahan, membangun rumah-rumah murah dengan melibatkan pihak swasta. Kenyataan yang dihadapi semakin banyaknya perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang konstruksi, sehingga menuntut pimpinan untuk dapat mengambil keputusan yang cepat dan tepat.

Untuk proses analisa dan pengembangan sistem informasi dilakukan studi lapangan di suatu perusahaan kontraktor. Sebagai titik tolak untuk dapat mengidentifikasi permasalahan, langkah pertama adalah mempelajari struktur organisasi, sistem dan prosedur perusahaan. Langkah selanjutnya adalah menganalisa sistem total perusahaan dengan cara membentuk sub-sistem sub-sistem yang membentuk sistem total perusahaan.

Rancangan tersebut diharapkan dapat memecahkan masalah yang timbul selama ini. Tujuan dari rancangan pengembangan sistem informasi manajemen proyek adalah menyediakan informasi tentang rincian dan rekapitulasi proyek, keuntungan proyek dan laju pengembalian investasi proyek sebagai kontrol proses perencanaan sistem informasi proyek.

Perancangan sistem dilakukan 2 tahap, yaitu perancangan konseptual dan perancangan detail. Pada tahap perancangan konseptual dilakukan perancangan struktur informasi manajemen proyek, aliran informasi dan keluaran yang dihasilkan. Tahap perancangan detail membahas perancangan sistem database dan program yang digunakan untuk mengolah database, agar didapatkan suatu informasi yang berguna.

Dengan terbentuknya sistem informasi manajemen proyek ini diharapkan pimpinan dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat.